

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur adalah sebuah industri yang menghasilkan produk nyata yang dapat dilihat. Dalam kegiatannya, industri manufaktur tidak dapat terlepas dari segala macam kebutuhan bahan baku. Mulai dari bahan baku utama maupun bahan baku pendukung. Ketersediaan bahan baku akan menentukan kemampuan sebuah industri dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya. Persediaan bahan baku dalam jumlah besar akan menimbulkan biaya penyimpanan yang besar ditambah lagi dengan resiko kerusakan bahan baku. Tetapi jika perusahaan menyediakan bahan baku yang terlalu kecil, pada suatu saat perusahaan akan mengalami kendala dalam proses produksi (Amalia, 2023).

Ketersediaan bahan baku merupakan salah satu bagian yang penting. Bahan baku merupakan faktor utama dalam memperoleh keuntungan. Melalui pengelolaan persediaan bahan baku yang cermat, perusahaan dapat menghindari situasi terhentinya kegiatan produksi karena persediaan bahan baku yang tidak mencukupi. Selain itu, perusahaan dapat menghindari penumpukan bahan baku yang berlebihan di gudang, dan meminimalkan biaya persediaan seperti biaya penyimpanan, biaya pemesanan, dan biaya kehabisan persediaan (Haobenu et al., 2021).

CV. Rapi Vulkanisir yang berlokasi di Cot Seurani, Krueng Mane,Kec. Muara Batu, Aceh Utara. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri vulkanisir ban. Perusahaan ini membuat ban berdasarkan berapa jumlah pesanan dari pelanggan, perusahaan juga dapat menolak ban yang ingin di vulkanisir jika ban bekas tersebut kondisinya sudah tidak memungkinkan lagi untuk di vulkanisir dikarenakan terdapat kerusakan yang cukup parah sehingga tidak memungkinkan lagi ban bekas tersebut untuk di vulkanisir. CV. Rapi Vulkanisir memiliki 15 pekerja yaitu 14 orang di bagian produksi dan 1 orang di bagian pembukuan yaitu pemilik perusahaan. Setiap hari CV. Rapi Vulkanisir memproduksi 18 sampai 36 ban perhari nya. Produk yang dihasilkan berupa ban bus dengan harga Rp.650.000

sampai Rp 800.000 dan ban truk dengan harga Rp.750.000 saampai Rp 1.000.000. Produk tersebut di distribusikan ke Langsa, Banda Aceh dan kota-kota lainnya. Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan selama penelitian, Pengadaan bahan baku di CV. Rapi Vulkanisir melakukan pemesanan sebulan sekali ke *supplier* dari Medan dengan waktu tunggu selama 7 hari. Pemesanan yang dilakukan perusahaan selalu dengan jumlah yang berbeda-beda tergantung berapa banyak pesanan yang dibutuhkan oleh konsumen, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya penumpukan bahan baku ataupun kekurangan bahan baku.

Permasalahan yang dihadapi oleh CV. Rapi Vulkanisir adalah tidak terkontrolnya persediaan bahan baku yang disebabkan terjadinya penjualan yang tidak tentu (fluktuatif). sehingga produksi ban tidak stabil dikarenakan kurangnya bahan baku membuat produksi ban naik turun dan terjadinya pemesanan bahan baku berulang-ulang. Jika permintaan melebihi persediaan bahan baku maka menyebabkan berhentinya produksi ban dikarenakan habisnya bahan baku yang akan digunakan, ketidakpastianan penjualan pesanan tersebut yang mengharuskan perusahaan mempunyai sistem manajemen persediaan bahan baku yang baik agar persediaan bahan baku lebih optimal. Pada kenyataannya sampai saat ini perusahaan belum memiliki sistem pengendalian bahan baku yang sistematis untuk menentukan jumlah pesanan yang optimal, stok maksimum dan minimum persediaan bahan baku, sehingga menyebabkan sering terjadinya kelebihan ataupun kekurangan bahan baku yang.

Berdasarkan permasalahan yang sering terjadi di perusahaan CV. Rapi Vulkanisir maka penulis ingin mengkaji tentang pengendalian persediaan bahan baku yang optimal dengan judul “ Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Min Max* di CV. Rapi Vulkanisir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang berikut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dan *Min Max*?
2. Apakah dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* atau *Min Max* lebih efektif untuk meminimumkan biaya pengadaan bahan baku dengan jumlah persediaan yang optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dan *Min Max*.
2. Mengetahui apakah dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* atau *Min Max* efektif untuk meminimumkan biaya pengadaan bahan baku dengan jumlah persediaan yang optimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan serta membandingkannya dengan masalah yang terjadi pada Perusahaan.

2. Bagi Jurusan Teknik Industri

Menambah jumlah hasil karya mahasiswa yang dapat menjadi literatur dan referensi penelitian bagi peneliti-peneliti selanjutnya di Jurusan Teknik Industri Universitas Malikussaleh.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam penetapan kebijakan atau pengambilan keputusan terkait

pengendalian persediaan bahan baku. Dan sebagai saran terhadap perusahaan dalam upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi kerja perusahaan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan yang diteliti hanya bahan baku utama karet (*cussium gum*)
2. Penelitian ini menggunakan data kebutuhan bahan baku dari bulan Agustus 2023 sampai Juni 2024.
3. Penelitian hanya dilakukan pada sistem persediaan bahan baku perusahaan.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi perusahaan tidak mengalami perubahan selama penelitian dilakukan dan tidak ada perubahan urutan operasi mempengaruhi jalannya proses produksi.
2. Data yang diambil dianggap relevan dengan keadaan sebenarnya dalam perusahaan.